



PKM Pendampingan Laporan Keuangan Berbasis Digital dan Pemasaran Digital pada Kelompok Desa Sirumbia, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara

Rizki Syahputra¹, Andam Luckyhasnita², Arif Ridho Lubis³ dan Gabriel Ardi Hutagalung⁴

¹Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20155

²Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20155

^{3,4}Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20155

*Email 1: correspondent_author rizkisyahputra@polmed.ac.id

Received: 19 Oktober 2024

Revised: 29 Juli 2025

Accepted: 30 Juli 2025

ABSTRAK

Bagian	Jumlah kalimat	Isi kalimat Abstrak
Pendahuluan	1-2	Desa Sirumbia di Kabupaten Karo memiliki potensi ekonomi tinggi, terutama dalam usaha perkebunan kopi yang menjanjikan, namun pencatatan keuangan yang masih tradisional serta cakupan pasar yang terbatas menghambat pengembangan bisnisnya. Meski akses internet sudah tersedia, penjualan kopi desa ini masih terbatas dan kurang dikenal luas.
Tujuan	1	Tujuan kegiatan ini adalah untuk memaksimalkan potensi ekonomi Desa Sirumbia dengan modernisasi pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas cakupan pasar dan branding kopi desa.
Metode	1-3	Nama mitra dalam kegiatan ini yaitu Kelompok masyarakat di Desa Sirumbia yang bergerak dalam produksi kopi. Metode pelaksanaan dilakukan dengan observasi dan survei untuk memahami permasalahan, dilanjutkan dengan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam pengelolaan laporan keuangan digital serta strategi pemasaran melalui media digital.
Hasil	1-3	Hasil kegiatan menunjukkan peserta berhasil memahami dasar-dasar akuntansi berbasis SAK EMKM untuk membuat laporan keuangan dan berhasil memanfaatkan aplikasi <i>Canva</i> untuk membuat desain promosi digital berupa <i>flyer</i> . Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner tertulis yang diisi oleh peserta.
Kesimpulan	1	Program PKM ini telah berhasil meningkatkan keterampilan mitra dalam pencatatan keuangan berbasis digital dan pemasaran digital. Pelatihan tersebut mampu memberikan solusi atas masalah utama yang dihadapi mitra, yaitu keterbatasan dalam manajemen keuangan dan pemasaran produk. Hasilnya, mitra dapat membuat laporan keuangan sederhana berbasis digital dan membuat desain promosi digital secara mandiri.
Kata kunci	1	Digital Marketing, Inovasi Kemasan, Manajemen Keuangan, Kopi, Desa Sirumbia
Abstrak bahasa Inggris		Desa Sirumbia in Karo Regency has high economic potential, particularly in the promising coffee cultivation business; however, traditional financial recording methods and limited market reach hinder its development. Despite the availability of internet access, coffee sales from this village remain limited and are not widely recognized. The goal of this activity is to maximize the economic potential of Desa Sirumbia by modernizing financial management and utilizing digital technology to enhance operational efficiency and expand market reach and branding of the coffee



	products. The partners in this initiative are community groups in Desa Sirumbia engaged in coffee production. The implementation method involves observations and surveys to understand the issues, followed by socialization, training, and assistance in managing digital financial records and marketing strategies through digital media. The results show that participants successfully grasped the basics of accounting based on SAK EMKM to prepare financial reports and effectively utilized the <i>Canva</i> application to create promotional designs in the form of <i>flyers</i> . Evaluation of the activities was conducted through written questionnaires completed by the participants. This community service program has successfully improved the partners' skills in digital financial recording and digital marketing. The training provided solutions to the main challenges faced by the partners, namely limitations in financial management and product marketing. Consequently, the partners can now independently create simple digital financial reports and design digital promotions.
<i>Keywords</i>	<i>Digital Marketing, Packaging Innovation, Financial Management, Coffee, Desa Sirumbia.</i>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Munthe et al., 2023).

Pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan interaksi dari berbagai faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tujuan utama untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pembangunan nasional yang berkelanjutan. Salah satu elemen penting dalam pembangunan ekonomi adalah peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Risman & Mustaffa, 2023).

Menurut Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) (2023), UMKM menyumbang lebih dari 90% dari jumlah bisnis di seluruh dunia menyediakan sekitar 60 hingga 70% dari lapangan kerja global dan menyumbang sekitar 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di seluruh dunia. Peran krusial UMKM tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, melainkan juga memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi lokal dan nasional. UMKM secara signifikan membantu menopang mata pencaharian masyarakat, terutama di kalangan pekerja miskin, perempuan, pemuda, dan kelompok-kelompok yang berada dalam situasi rentan. Namun, meskipun memiliki peran yang begitu besar, UMKM seringkali menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan.

UMKM memiliki beberapa tantangan dalam menjalankan usahanya. Sebagian dari mereka tidak dapat berkembang dan maju karena keterbatasan dana dan sumber daya manusia, namun masalah lain yang cukup signifikan adalah sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan perusahaan yang mereka gunakan. Sebagian UMKM gagal mencatat dan membuat laporan keuangan operasionalnya secara akurat dan konsisten. Akibatnya, para pelaku UMKM tidak dapat menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangannya secara akurat, sehingga mengakibatkan sejumlah keputusan keuangan tidak didasarkan pada data yang dapat diandalkan. Kurangnya akses yang menyeluruh, transparan, dan teratur terhadap kegiatan usaha, pengembangan usaha, laba, pendapatan, aset, modal, dan kelayakan



usaha yang tidak terukur, yang merupakan informasi krusial untuk perencanaan, penilaian, dan penyusunan strategi usaha, menghambat operasional UMKM untuk berkembang (Siswanti & Suryati, 2020).

Desa Sirumbia di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, memiliki potensi ekonomi yang tinggi, terutama dalam bidang pertanian, perkebunan kerajinan, dan pariwisata. Hal ini dikarenakan letak geografis desa ini yang berada di daerah dataran tinggi yang membuat desa ini memiliki iklim yang sejuk, sehingga mata pencaharian utama pada masyarakat desa ini adalah Perkebunan Sayur dan Buah seperti Daun Bawang, Kol, Kentang, Cabe, Buncis, Sawi, Wortel, Jeruk, dan Kopi.

Salah satu usaha perkebunan yang cukup diminati oleh masyarakat setempat adalah usaha biji kopi. Hal ini dikarenakan omzet pada sebuah usaha perkebunan kopi cukup menjanjikan, berdasarkan informasi dari mitra Usaha biji kopi di Desa Sirumbia setidaknya omzet yang bisa didapatkan adalah sekitar \pm 10 Juta dengan perkiraan penjualan bubuk kopi dalam sebulan adalah setidaknya 50kg biji kopi. Usaha perkebunan kopi yang ada di desa Sirumbia ada dilakukan oleh 1 kelompok masyarakat, terdiri dari 10 orang anggota. Proses pengolahan biji kopi di desa tersebut sudah mulai terarah dan menggunakan alat yang menengah. Adapun alat-alat produksi yang digunakan dalam kelompok tersebut adalah mesin sealer kecil, rak display, alat ayak manual, dan packing alumunium.

Hanya saja dari segi bidang penataan laporan keuangan pada kelompok masyarakat tersebut masih tradisional. Sistem pencatatan keuangan masih tradisional. Kelompok masyarakat tersebut masih menghitung laba dan rugi penjualan menggunakan buku catatan biasa. Hingga pada akhirnya kelompok tersebut kerap tidak tahu secara pasti berapa banyak laba yang ia miliki dan juga rugi yang ia miliki. Akibat dari ketidak pahaman tersebut berdampak pada kelompok kerja tidak dapat membuat keputusan yang tepat terkait operasional dan strategi bisnis, tidak dapat mengukur kinerja usaha secara pasti, kesulitan dalam manajemen keuangan sehingga mereka tidak menyadari apabila adanya arus kas bermasalah, hingga pemahaman terkait efisiensi operasional dalam pengelolaan usaha lebih lanjut. Tentu saja hal ini sangat disayangkan, padahal desa ini juga menjadi salah satu desa yang aktif.

UMKM mungkin akan lebih mudah menilai kondisi bisnis dan beroperasi lebih kompeten jika laporan keuangan memuat data keuangan yang sistematis. Mengingat pentingnya laporan keuangan yakni dasar pengambilan keputusan bisnis, penting bagi pengguna untuk dapatmemahaminya dengan mudah (Suwondo, 2021). Shakeel et al (2020) menyatakan bahwa kunci pengelolaan arus kas efektif UMKM adalah perencanaan yang matang, pencatatan dan pemantauan rutin, pengelolaan piutang dan utang yang baik, serta pemanfaatan teknologi keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan secara menyeluruh.

Pada sisi lain, kini teknologi digital telah berkembang dengan sangat cepat. Kini, akses internet telah dapat dijangkau dengan baik di daerah Desa Sirumbia. Tentu, saja hal ini juga turut memberikan adanya perubahan dalam pola pengembangan bisnis Kopi yang telah dilakukan oleh kelompok masyarat desa. Desa Sirumbia kini sudah mulai merambah penjualan kopi dengan bantuan digital. Pemesanan Kopi sudah dilakukan melalui kontak whatsapp. Namun kekurangan dari hal ini, cakupan dalam lingkungan penjualan masih sangat terbatas.



Masih antar individu saja yang sudah saling kenal. Hingga pesona brand kopi desa surambia ini masih hanya diketahui oleh sedikit kalangan.

Pemasaran digital merupakan suatu produk teknologi informasi yang berupa kegiatan mempromosikan produk dan jasa melalui media internet. Pemasaran digital memungkinkan pelanggan atau pembeli memperoleh informasi tentang produk atau layanan melalui Internet, sehingga penjual atau pemilik bisnis dapat berinteraksi dengan calon pembeli tanpa batasan waktu atau lokasi. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan pengguna Internet dan ponsel pintar, penerapan pemasaran digital semakin meningkat dari tahun ke tahun. (Abdurrahman et al., 2020).

Memasarkan produk dan jasa dengan menggunakan digital marketing terbukti meningkatkan pendapatan bagi UMKM. Dengan menjadikan pemasaran digital bersifat sosial, para pelaku UMKM dapat mulai bergerak menuju pemasaran digital dan menerapkan pemasaran digital dengan menggunakan media sosial yang ada seperti *Instagram*, *Line*, *Facebook*, dll. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran *Digital Marketing* oleh masyarakat. Kegiatan ini terdiri dari pelatihan *go-to-market*, sosialisasi pemasaran dengan sistem *online*, dan pembuatan akun media sosial. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kegiatan sosialisasi pemasaran digital (Arisetyawan dkk, 2023).

Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media digital dan sosial menjadi sarana efektif untuk membangun merek (branding) dan memperluas jangkauan konsumen. Salah satu alat yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk menciptakan media promosi secara mandiri adalah *Canva*, yaitu aplikasi desain grafis berbasis daring yang menyediakan berbagai *template* visual seperti poster, brosur, spanduk, dan konten media sosial yang mudah digunakan, bahkan oleh pemula (Putri, 2020)

Berdasarkan analisis situasi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra di Desa Sirumbia. Pertama, pengetahuan mitra mengenai pengelolaan manajemen keuangan masih rendah, terutama dalam menyusun laporan keuangan usaha kopi dan memahami alur kas. Kedua, mitra memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana untuk memasarkan produk kopi mereka. Ketiga, terdapat stigma negatif di beberapa kelompok yang beranggapan bahwa pencatatan keuangan dan penjualan secara digital itu rumit dan sulit untuk dilakukan.

METODE

Adapun, penjelasan metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Sirumbia, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo sebagai berikut:

- a. Peneliti akan melakukan observasi dan survey terlebih dahulu. Observasi dan Survei berupa wawancara untuk mendalami permasalahan, salah satunya untuk mengetahui sudah sejauh mana pengetahuan kelompok usaha kopi terhadap penggunaan teknologi digital.
- b. Akan dilakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dengan mitra. Sosialisasi Pengelolaan laporan keuangan digital dan pemasaran digital.
- c. Pelatihan membuat laporan keuangan digital dengan *smartphone*, Pelatihan Digital Marketing dengan tujuan memberikan pelatihan tentang dasar-dasar pemasaran digital,



termasuk media sosial dan *e-commerce/marketplace*, dan Pendampingan membangun identitas usaha untuk pemasaran digital.

- d. Pengevaluasian Ulang. Evaluasi ulang dilakukan dengan cara menampilkan ulang / presentasi keadaan sebelum dan sesudah program pembimbingan. Serta memberikan kuesioner kepada Mitra untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja dan pelatihan yang dilakukan.
- e. Tahap laporan. Laporan akan dilaksanakan dengan mengumpulkan semua dokumentasi dan data dari hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis yang disertai kesimpulan rekomendasi dari hasil pengabdian.
- f. Tahap Publikasi Luaran. Adapun Luaran yang dimaksud adalah beberapa luaran wajib, seperti, peningkatan pemberdayaan mitra dalam status tercapai, publikasi Jurnal Nasional dengan status Submitted seperti di jurnal Tiyasadarma : jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Batam, publikasi Media Massa Cetak publikasi berupa artikel media massa cetak di Koran lokal seperti di Tribun Medan dan publikasi *Video* Pelaksanaan Kegiatan, publikasi dilakukan secara *online* seperti di Youtube Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di Politeknik Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM lapangan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024, pelaksanaan kegiatan bertempat di kediaman salah satu Warga Desa Sirumbia. Pada kegiatan ini tim melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan Keuangan dan Desain Promosi Digital. Pada kegiatan PKM lapangan diawali dengan kegiatan observasi melihat hasil produk dan wawancara ulang.



Gambar 1. Observasi dan Wawancara

Kemudian, kegiatan dilanjutkan pada persiapan pendampingan untuk laporan keuangan dan desain promosi digital. Persiapan pendampingan terdiri dari persiapan alat-alat pelatihan berupa infocus dan persiapan plang pengabdian.



Gambar 2. Persiapan kegiatan PKM Lapangan
Pelatihan dan Pendampingan Keuangan

Proses dan pelatihan pembukuan UMKM dilakukan dengan cara memberikan pemahaman dasar akuntansi. Dalam hal ini disampaikan sesuai dengan standard SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Para pelaku UMKM harus melek dengan Pembukuan, agar dapat mendapat laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Peserta mendownload juga dari Aplikasi yang ada di App Store, aplikasi yang menunjang dalam melakukan pembukuan.



Gambar 3. Sesi Pemaparan Materi Pembukuan UMKM

Materi yang disampaikan mulai dari Siklus Akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi sampai dengan berakhir di laporan keuangan. Diharapkan peserta dapat mengikuti alur siklus akuntansi yang ada, serta dapat diaplikasikan langsung pada usahanya. Laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM cukup sederhana yang dihasilkan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan catatan atas laporan keuangan.



Pelatihan dan Pendampingan Desain Promosi Digital

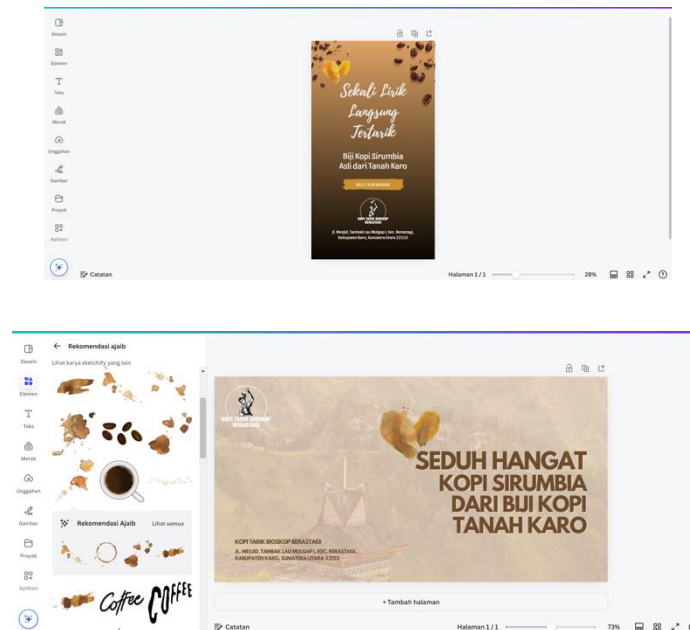


Gambar 4. Sesi Pemaparan Materi Desain Promosi

Proses pelatihan dan pendampingan desain promosi digital yang dilakukan adalah pengenalan aplikasi desain berbasis *mobile*. Pada pelatihan dan pendampingan ini, tim pengabdian memberikan paparan presentasi slide mengenai aplikasi *Canva*. *Canva* adalah platform alat bantu desain dan publikasi *online* dengan misi memberdayakan semua orang di seluruh dunia agar dapat membuat desain apa pun dan memublikasikannya di mana pun. Dengan *Canva*, pengguna dapat dengan mudah membuat materi dalam format visual (gambar) yang menarik dengan *template* dan materi-materi visual lainnya yang siap pakai dan dapat dimodifikasi secara gratis.

Adapun materi yang diberikan berupa modul pelatihan pembuatan *flyer* menggunakan aplikasi *Canva*. Materi terdiri dari proses pengoperasian *Canva*, mulai dari membuka aplikasi, membuat lembaran kerja desain baru, memilih *template* desain sesuai kebutuhan, memodifikasi *template*, dan menyimpan hasil desain.

Setelah paparan slide, peserta diberikan pendampingan untuk dapat membuat *flyer* usaha kopi dengan aplikasi *Canva* dengan *handphone* masing-masing. Adapun hasil dari *flyer* yang telah dibuat sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Desain Promosi

**Hasil Evaluasi Program**

Pada akhir kegiatan dilakukan penilaian evaluasi kegiatan yang diisi oleh para peserta dalam bentuk kuesioner tertulis.

Tabel 1 Hasil Kuesioner

No	Bagian	Pertanyaan	Hasil Penilaian					Skor Interpretasi (skor*jumlah responden)
			1	2	3	4	5	
1	Evaluasi Sosialisasi dan Pelatihan	Seberapa jelas informasi yang diberikan selama sosialisasi?			3	5	2	39
		Bagaimana penilaian Anda terhadap materi pelatihan yang diberikan?			2	4	4	37
		Apakah pelatihan membantu Anda memahami pengelolaan laporan keuangan digital?			2	5	3	41
		Apakah pelatihan membantu Anda memahami dasar-dasar pemasaran digital?			2	5	3	41
		Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas pengajaran dalam menyampaikan materi?			1	5	4	43
		Apakah waktu pelaksanaan pelatihan sudah sesuai?			1	5	4	43
2	Evaluasi Pendampingan	Apakah pendampingan membantu Anda dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh?			1	5	4	43
		Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas pendampingan yang diberikan?			2	6	2	40
		Apakah ada masalah yang tidak teratasi selama pendampingan?	Tidak					
3	Hasil dan Dampak Program	Seberapa besar peningkatan pengetahuan Anda tentang pengelolaan laporan keuangan digital setelah mengikuti program?			1	5	4	43
		Seberapa besar peningkatan pengetahuan Anda tentang pemasaran digital setelah mengikuti program?			1	5	4	43
		Apakah Anda sudah mulai menerapkan laporan keuangan digital dalam usaha Anda?	Ya	7		Tidak	3	70%
		Apakah Anda sudah mulai menerapkan pemasaran digital dalam usaha Anda?	Ya	5		Tidak	5	50%
		Seberapa besar dampak program ini terhadap peningkatan omset usaha Anda?			3	5	2	39



		Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk usaha Anda setelah mengikuti program?			2	6	3	45
4	Umpan Balik dan Saran	Apa yang menurut Anda merupakan bagian terbaik dari program ini?	Simpulan hasil :Pelatihan perhitungan laba dan rugi sangat membantu untuk peminjaman uang usaha di bank					
		Apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan dari program ini?	Simpulan hasil : Waktu pelatihan yang lebih panjang dan kondusif					
		Apakah Anda memiliki saran atau komentar lain terkait pelaksanaan program ini?	Tidak ada					
5	Keberlanjutan Program	Apakah Anda berencana untuk terus menggunakan teknologi digital dalam usaha Anda setelah program ini selesai?	Ya	8		Tidak	2	80%
		Apakah Anda bersedia untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang Anda peroleh kepada anggota kelompok usaha kopi lainnya?	Ya	10		Tidak	0	100%
		Apakah Anda bersedia bila tim datang kembali untuk melakukan kegiatan penelitian ataupun pengabdian kembali?	Ya	10		Tidak	0	100%

Berdasarkan pada hasil tabel didapati kemudian di interpretasikan dalam interval angka. Adapun Interval hasil nilai perhitungan sebagai berikut:

Poin 0 – 19,9 Sangat Buruk

Poin 20 – 29,9 Buruk

Poin 30 – 39,9 Cukup Baik

Poin 40 – 44,9 Baik

Poin 45 – 50 Sangat Baik

Sehingga, dari poin angka interval dapat disimpulkan hasil evaluasi dari tiap pertanyaan yang diberikan adalah program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan laporan keuangan dan pemasaran digital. Sehingga, dari poin angka interval dapat disimpulkan hasil evaluasi dari tiap pertanyaan yang diberikan adalah sebagai berikut:



Tabel 2 Hasil Kesimpulan Kuesioner

No	Bagian	Pertanyaan	Skor Interpretasi	Kesimpulan
1	Evaluasi Sosialisasi dan Pelatihan	Seberapa jelas informasi yang diberikan selama sosialisasi?	39	Cukup Baik
		Bagaimana penilaian Anda terhadap materi pelatihan yang diberikan?	37	Cukup Baik
		Apakah pelatihan membantu Anda memahami pengelolaan laporan keuangan digital?	41	Baik
		Apakah pelatihan membantu Anda memahami dasar-dasar pemasaran digital?	41	Baik
		Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas pengajaran dalam menyampaikan materi?	43	Baik
		Apakah waktu pelaksanaan pelatihan sudah sesuai?	43	Baik
2	Evaluasi Pendampingan	Apakah pendampingan membantu Anda dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh?	43	Baik
		Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas pendampingan yang diberikan?	40	Baik
		Apakah ada masalah yang tidak teratasi selama pendampingan?		Tidak ada masalah dan semua berjalan baik
3	Hasil dan Dampak Program	Seberapa besar peningkatan pengetahuan Anda tentang pengelolaan laporan keuangan digital setelah mengikuti program?	43	Baik
		Seberapa besar peningkatan pengetahuan Anda tentang pemasaran digital setelah mengikuti program?	43	Baik
		Apakah Anda sudah mulai menerapkan laporan keuangan digital dalam usaha Anda?	70%	70% Responden mulai menerapkan laporan keuangan digital
		Apakah Anda sudah mulai menerapkan pemasaran digital dalam usaha Anda?	50%	50% mulai menerapkan pemasaran digital



		Seberapa besar dampak program ini terhadap peningkatan omset usaha Anda?	39	Cukup Baik
		Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk usaha Anda setelah mengikuti program?	45	Sangat Baik
4	Umpan Balik dan Saran	Apa yang menurut Anda merupakan bagian terbaik dari program ini?		Responden terbantu dengan pelatihan laba dan rugi
		Apa yang menurut Anda perlu ditingkatkan dari program ini?		Responden memberikan saran untuk waktu program
		Apakah Anda memiliki saran atau komentar lain terkait pelaksanaan program ini?		Responden merasa cukup dan tidak ada komentar
5	Keberlanjutan Program	Apakah Anda berencana untuk terus menggunakan teknologi digital dalam usaha Anda setelah program ini selesai?	80%	80% Responden berencana untuk terus menggunakan
		Apakah Anda bersedia untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang Anda peroleh kepada anggota kelompok usaha kopi lainnya?	100%	100% responden bersedia untuk berbagi
		Apakah Anda bersedia bila tim datang kembali untuk melakukan kegiatan penelitian ataupun pengabdian kembali?	100%	100% responden bersedia bila tim kembali

Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner pada Tabel 2, program pelatihan dan pendampingan dinilai baik secara keseluruhan oleh para peserta. Pada aspek sosialisasi dan pelatihan, mayoritas peserta merasa informasi yang diberikan cukup jelas dan materi yang disampaikan bermanfaat, khususnya dalam pemahaman laporan keuangan dan pemasaran digital. Kualitas pengajaran dan waktu pelaksanaan juga dinilai baik. Pada aspek pendampingan, peserta merasa terbantu dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dengan kualitas pendampingan yang baik dan tidak adanya masalah signifikan selama proses berlangsung. Dari sisi hasil dan dampak program, terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan, dengan 70% peserta mulai menerapkan laporan keuangan digital dan 50% mulai menerapkan pemasaran digital, meskipun peningkatan omzet masih berada pada kategori cukup baik. Namun demikian, rasa percaya diri peserta dalam menggunakan teknologi digital meningkat pesat. Umpan balik menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu khususnya dalam pelatihan laba rugi, dan menyarankan penyesuaian waktu pelaksanaan program di masa mendatang. Dari aspek keberlanjutan, program ini memiliki prospek positif, karena 80% peserta berencana untuk terus menggunakan teknologi digital, dan seluruh peserta menyatakan kesediaannya untuk berbagi pengetahuan



serta menerima tim kembali untuk kegiatan lanjutan. Secara umum, program ini telah memberikan dampak positif dan membuka peluang untuk pengembangan lanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sirumbia terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas mitra dalam pengelolaan laporan keuangan digital dan pemasaran digital. Melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan, khususnya dalam penggunaan aplikasi pembukuan dan desain promosi berbasis *mobile*. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi, di mana sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori "Baik", dan menunjukkan tingkat adopsi terhadap teknologi digital yang cukup tinggi (70% untuk laporan keuangan digital dan 50% untuk pemasaran digital).

Selain itu, kepercayaan diri peserta dalam mengelola usaha berbasis digital meningkat secara signifikan, dengan 100% peserta menyatakan kesediaannya untuk berbagi pengetahuan dan menerima kegiatan lanjutan. Umpan balik yang diberikan menegaskan bahwa pelatihan laba rugi sangat membantu, khususnya dalam konteks pengajuan pembiayaan usaha, meskipun terdapat catatan penting terkait durasi dan waktu pelatihan yang perlu ditingkatkan ke depannya. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berhasil menjawab kebutuhan mitra, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan dan replikasi kegiatan serupa di wilayah lain dengan karakteristik yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan yang telah memberikan bantuan pendanaan selama pengabdian, hal ini sesuai pada Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor B/155/PL5/PM.01.01/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Arisetyawan, K., Rachmawati, L., Nur'aini, S., Nur Adha, A. A., Firmansyah, A. H., Ardini, C. A., & Ariyadi, A. A. (2023). Sosialisasi Digital Marketing UMKM dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 239–247. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.56878>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). (2023). Hari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah -27 Juni. <https://indonesia.un.org/id/237341-hari-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-27-juni>.
- POLMED, P. (2024). *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2024*.



- Putri, R. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi *Canva* Sebagai Media Desain Grafis Digital bagi UMKM. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi*, 8(2), 87–94.
- Risman, A., & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27.
- Shakeel M, Yaokuang L, Gohar A (2020) Identifying the entrepreneurial success factors and the performance of women-owned businesses in Pakistan: the moderating role of national culture. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/2158244020919>
- Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur) . *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 434–447. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149>
- Suwondo, S. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.2284>



© 2023 Oleh authors. Lisensi Jurnal Tiyasadarma, LPPM-ITEBA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).